

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berbicara tentang gaya hidup (*lifestyle*) yang ditampilkan di antara kelas sosial dalam berbagai hal tidaklah sama, bahkan ada kecenderungan mengembangkan gaya hidup masing-masing untuk membedakan dirinya dengan yang lain. Gaya hidup yang tidak sama itu misalnya dalam hal fashion berpakaian dan berjilbab. Pakaian merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak hanya berdimensi pada keindahan, tetapi juga kehormatan bahkan keyakinan. Itulah sebabnya aturan tentang berpakaian dipandang sangat penting. Islam sebagai agama yang sempurna sudah mengatur masalah berpakaian, terutama untuk kaum wanita. Dalam berpakaian, wanita muslim juga diwajibkan memakai jilbab<sup>1</sup> yang terdapat dalam Qs. Al-Ahzab[33]:59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ۗ  
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلا يُؤْذَنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Terjemahan: Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.(al-Ahzab 33:59)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Rano Putra, “Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswi Fakultas Syari’ah Dan Ekonomi Islam (Fsei) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Pontianak Dalam Mengikuti Trend Fashion (Sebuah Telaah Teori Konsumsi Islam)”. Al-Maslahah – Volume 13 Nomor 2 Oktober 2017. Hlm 248

<sup>2</sup>Al-qur’an surah Al-Ahzab ayat 59

Ayat ini memerintahkan wanita muslim untuk memelihara kehormatannya dan menyembunyikan perhiasannya, yaitu dengan cara berpakaian tertutup dan mengulurkan jilbab sampai ke dadanya.

Pakaian dan jilbab yang biasa digunakan oleh sebagian besar remaja sekarang adalah pakaian yang sedang menjadi tren saat ini. Cara berpakaian dan berjilbab di kalangan selebriti kerap dijadikan contoh sebagai gaya hidup baru. Pakaian dan jilbab yang digunakan biasanya dilengkapi dengan aksesoris yang dapat menunjang penampilan. Kondisi seperti ini juga terjadi di kalangan mahasiswi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon, seperti kebiasaan mahasiswi memakai pakaian dan jilbab dengan mengikuti tren saat ini.<sup>3</sup>

Perkembangan dalam tren berbusana sangat pesat sekali, terutama dalam hal busana muslimah yang sering digunakan oleh mahasiswi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Perilaku memilih dan mengenakan pakaian yang dilakukan oleh para Mahasiswi dewasa ini tampak sangat mengedepankan pada *fashionable* atau *Trend Fashion* sebuah pakaian.<sup>4</sup> Perilaku-perilaku yang selalu mengikuti *trend fashion*, cenderung menimbulkan pola konsumsi yang berlebihan,<sup>5</sup> yang sebenarnya pakaian tersebut tidak terlalu dibutuhkan dalam keperluan sehari-hari, hal ini disebut dengan perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif merupakan tindakan individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan suatu barang atau jasa secara berlebihan, tidak rasional,

---

<sup>3</sup>Ibid. hlm.249

<sup>4</sup>Dela Murni, "Persepsi Mahasiswi Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam Terhadap Tren Berbusana".

<sup>5</sup>Ibid, hlm. 254

menimbulkan pemborosan dan hanya mengutamakan keinginan atau kesenangan saja tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat dari suatu barang atau jasa tersebut.<sup>6</sup> Perilaku konsumtif sudah menjadi salah satu tren dari kehidupan masyarakat sehari-hari yang menjerat seluruh lapisan masyarakat, khususnya kalangan mahasiswi. Hal ini disebabkan mahasiswi yang suka *fashion*, ikut-ikutan teman dan boros dalam menggunakan uangnya. Faktor-faktor yang menjadi penyebab perilaku konsumtif yaitu, keluarga, kepribadian, sikap dan keyakinan, budaya, kelas sosial dan kelompok anutan.

Apabila perilaku konsumtif terus menerus terjadi maka akan mengakibatkan kondisi keuangan menjadi tidak terkontrol, selain itu akan menimbulkan tindakan pemborosan dan mengakibatkan penumpukan barang karena pembelian yang dilakukan secara berlebihan atau terus menerus.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Rosita Handayani, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fashion hijab terhadap perilaku konsumtif mahasiswi karena banyaknya mahasiswi yang mengikuti perkembangan trend hijab. Hal ini yang mendorong munculnya perilaku konsumtif dikalangan mahasiswi.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan peneliti di IAIN Ambon terlihat bahwa sebagian mahasiswi berhijab dengan mengikuti *Lifestyle*. Mereka

---

<sup>6</sup>Muhammad Hasbi And Andi Octamaya Tenri Awaru, 'Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Angkatan 2016' *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 2020

<sup>7</sup>Rika Wahyuni and others, 'Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalang Kota Padang', *Jurnal Benefita*, 4.3(2019)

<sup>8</sup>Rosita Handayani, *Pengaruh Fashion Hijab Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta:2019) hal.4

menggunakan hijab dengan gaya yang berubah-ubah. Apabila ada gaya terbaru dari hijab atau pakaian syar'i, sebagian dari mahasiswi akan mengikuti dan menggunakannya ke kampus IAIN Ambon.<sup>9</sup> Sebenarnya berhijab dengan mengikuti *fashion* tidaklah salah namun apabila dalam mengikutinya dilakukan secara berlebihan (dalam pembelian) maka hal itu tidaklah dianjurkan di dalam Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *lifestyle* pakaian syar'i terhadap perilaku konsumtif mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon?
2. Bagaimana *lifestyle* pakaian syar'i terhadap perilaku konsumtif dalam tinjauan ekonomi Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *lifestyle* pakaian syar'i terhadap perilaku konsumtif mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui Bagaimana *lifestyle* pakaian syar'i terhadap perilaku konsumtif dalam tinjauan ekonomi Islam.

---

<sup>9</sup>Berdasarkan observasi pada tanggal 10 Maret 2022 di IAIN Ambon

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat dua manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritik, setidaknya dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pengetahuan tentang motif mengkonsumsi pakaian syar'i mahasiswi IAIN Ambon program studi Ekonomi Syariah.

2. Secara praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dan mahasiswa, khususnya konsumen agar tidak selalu mengikuti *trend fashion* yang selalu berkembang dan terhindar dari sifat boros karena pembelian konsumtif yang mana dalam islam perilaku tersebut sangat tidak dianjurkan.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran, sekaligus membatasi masalah-masalah yang akan diteliti, maka perlu ditegaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Gaya Hidup (*Lifestyle*)

Gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat. Sedangkan dari sisi ekonomi, gaya hidup adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Gaya hidup berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan

teknologi. Gaya hidup menjadi upaya untuk membuat diri menjadi eksis dengan cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain.

## 2. Pakaian Syar'i

Sebagian ulama dan masyarakat Muslim menafsirkan landasan normatif tersebut secara tekstual dengan kesimpulan bahwa pakaian syar'i bagi muslimah adalah pakaian yang tidak berwarna cerah, berbentuk baju kurung (jubah), tidak membentuk lekuk tubuh, tidak transparan, dan ditambah dengan jilbab yang menutup sampai pantat, bahkan ada yang mengatakan wajah pun harus ditutup (cadar). Namun sebagian ulama dan masyarakat Muslim dengan pendekatan kontekstual menyimpulkan bahwa pakaian Muslimah yang syar'i itu yang sopan sesuai dengan waktu dan tempat, aman, nyaman, sehat, dan tidak ada paksaan.

## 3. Perilaku Konsumtif

Suatu kegiatan individu untuk mengkonsumsi suatu barang secara berlebihan dan terus menerus tanpa memikirkan kebutuhan lain